

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan kehidupan manusia di dunia diiringi dengan berbagai macam kebutuhan, kebutuhan yang dianggap dapat memudahkan segala aktivitasnya. Tentunya, manusia memiliki kebutuhan dalam hal kesehatan, keuangan dan kesejahteraan dalam hidupnya. Dalam hal ini, terdapat produk asuransi yang memberikan manfaat baik untuk kesehatan maupun keuangan. Asuransi Unit link merupakan bagian dari produk asuransi *modern* dengan menggabungkan produk asuransi dengan investasi.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaannya, apabila peserta pada akhir polis tetap sehat. Maka pendapatan dari hasil investasi akan dikembalikan oleh perusahaan. Awalnya, dana peserta dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk dana proteksi dan dana

---

<sup>1</sup> Nyoman Widana dan Ketut Jayanegara, “Analisis Produk Asuransi Unit Link di Indonesia”, *E-Jurnal Matematika*, Vol. 8, No. 1, Januari 2019, h. 42

investasi. Umumnya, perusahaan ditopang oleh seorang manajer investasi dalam mengelola dana investasi.<sup>2</sup>

Cara kerja asuransi syariah unit link tentu mengacu pada kesesuaian syariat Islam, dengan mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI<sup>3</sup> tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, salah satunya terkait investasi, bahwa perusahaan diwajibkan untuk amanah selaku pemegang dana investasi peserta serta dalam pelaksanaannya diwajibkan sesuai dengan syariat Islam.<sup>4</sup> Yang memiliki maksud bahwa dalam menjalankan investasi harus terhindar dari unsur yang dilarang oleh syariat Islam, seperti *riba*, *gharar*, dan *maysir*.

Mengenai hasil investasi pada asuransi unit link dapat berupa keuntungan maupun kerugian, hal tersebut bergantung pada harga saham maupun instrument lainnya yang naik-turun. Sehingga, dalam keadaan tersebut, hasil investasi memiliki risiko berupa untung maupun rugi.

---

<sup>2</sup> Sarwin Kiko Napitulu, dkk., *Kajian Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan*, Cet-1, (Jakarta: Departemen Perlindungan Konsumen OJK, 2017), h. 24

<sup>3</sup> Mei Santi, "Penerapan Asuransi Syariah Unit Link di Indonesia", 3 *Eksyar*, Vol. 5, No. 1, 1 Juni 2018, h. 37

<sup>4</sup> Fatwa DSN MUI tentang *Pedoman Umum Asuransi Syariah*, h. 7

Desember 2021, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia mengeluarkan produk Unit link terbaru dengan kelengkapan produk berupa pengembangan nilai tunai. Hal tersebut dipicu oleh angka tingkat inflasi yang di tiap tahunnya berada di rentang 5 persen sejak 2010 hingga 2020.<sup>5</sup>

Inflasi menjadi satu bagian dari beberapa hal yang memberikan pengaruh terhadap hasil investasi, hal tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu (Irmawati, 2017) bahwa terdapat pengaruh negatif pada tingkat inflasi terhadap hasil investasi. Artinya, tingkat inflasi memberikan dampak yang negatif pada hasil investasi.

Demikian pula percepatan inflasi dapat berpengaruh terhadap besarnya pendapatan maupun laba yang didapati, sehingga beban pajak semakin besar. Diketahui bahwa pajak diperoleh dari hasil pendapatan perusahaan dan laba, maka

---

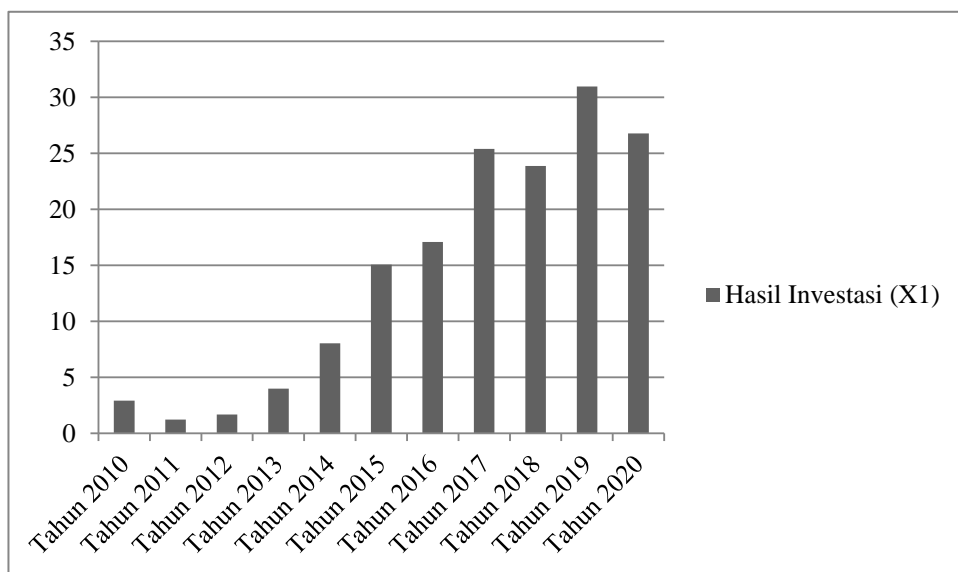
<sup>5</sup> Denis Riantiza Meilanova, "Manulife dan DBS Indonesia Rilis Unit-link, Tawarkan Ragam Pilihan Dana Investasi", <https://m.bisnis.com>, 28 Desember 2021, diakses pada 27 Juni 2022, pukul 05.00

dari itu kenaikan pendapatan atau laba tidak dapat dirasakan karena nilai tersebut tergerus oleh inflasi.<sup>6</sup>

Berikut grafik yang dapat menggambarkan besaran hasil investasi, tingkat inflasi dan laba (rugi) perusahaan. Grafik yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (dalam juta) dan data tingkat inflasi bersumber pada Badan Pusat Statistik.

**Gambar 1.1**

**Grafik Hasil Investasi Perusahaan**



*Sumber: [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id)*

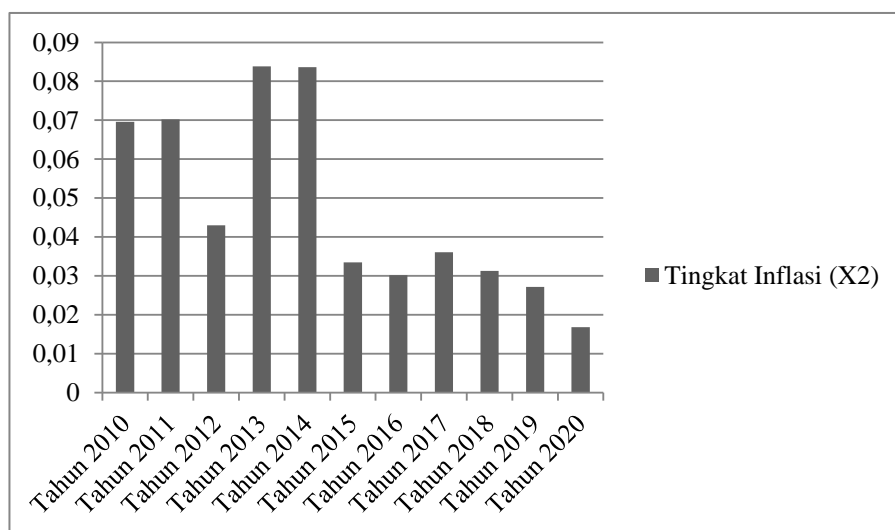
---

<sup>6</sup> Suseno dan Siti Aisyah, *Inflasi* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Kebanksentralan, 2009), h. 20

Grafik 1.1 menyajikan data mengenai hasil investasi (dalam jutaan rupiah) perusahaan mulai dari tahun 2010 hingga 2020, perolehan hasil investasi terbesar berada pada tahun 2019 sebanyak 30.960.000 dan perolehan hasil investasi terkecil berada pada tahun 2010 sebanyak 2.897.000. Dapat dilihat pada grafik di atas, hasil investasi perusahaan di tiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang tidak stabil diakibatkan naik dan turunnya hasil investasi pada lima tahun terakhir.

**Gambar 1.2**

**Grafik Tingkat Inflasi**

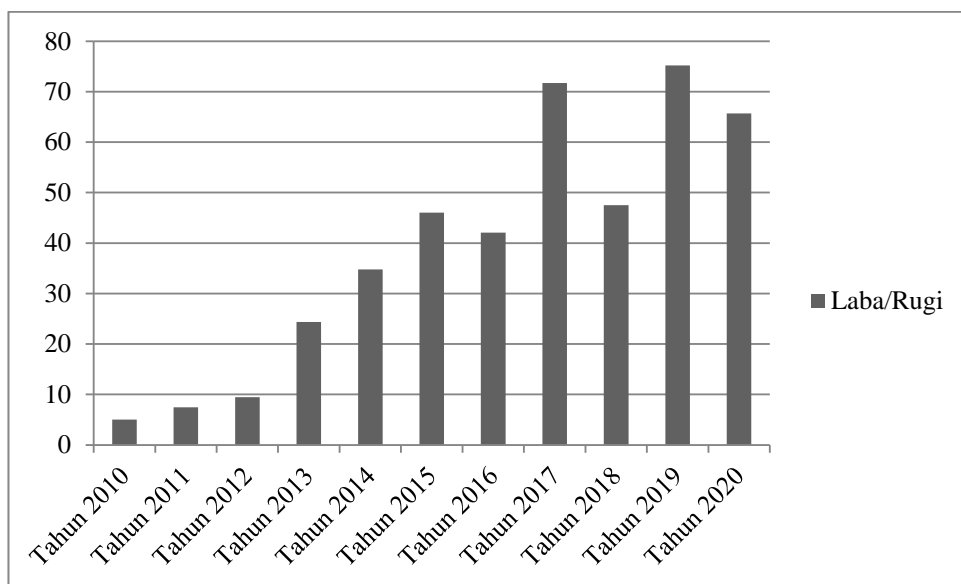


Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Grafik 1.2 menyajikan data mengenai tingkat inflasi (angka desimal) mulai dari tahun 2010 hingga 2020, tingkat inflasi tertinggi berada pada tahun 2013 sebesar 8.38% dan tingkat inflasi terendah berada pada tahun 2020 sebesar 1.68%. Dapat dilihat pada grafik 1.2 yaitu tingkat inflasi di tiap tahunnya mengalami penurunan pada empat tahun terakhir yang berarti pertanda baik.

**Gambar 1.3**

**Grafik Laba (Rugi) Perusahaan**



*Sumber: [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id)*

Grafik 3 menyajikan data mengenai laba (rugi) (dalam jutaan rupiah) perusahaan mulai dari tahun 2010 hingga 2020, perolehan laba (rugi) terbesar berada pada tahun 2019 dengan laba (rugi) sebanyak 75.201.000 dan laba (rugi) terkecil berada pada tahun 2010 dengan laba (rugi) sebanyak 5.035.000. Dapat dilihat pada grafik di atas, laba (rugi) perusahaan di tiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang tidak stabil diakibatkan naik dan turunnya laba (rugi) pada lima tahun terakhir.

Berdasarkan kaitan di antara hasil investasi perusahaan dan tingkat inflasi serta laba (rugi) tersebut penulis tertarik membahas dan menelitinya, dengan judul **Hubungan Hasil Investasi Perusahaan dan Tingkat Inflasi Terhadap Laba (Rugi) pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembahasan latar belakang, didapati identifikasi masalahnya yaitu:

1. Hasil investasi perusahaan cenderung tidak stabil setiap tahunnya.
2. Besaran nilai laba (rugi) perusahaan mengikuti hasil investasi perusahaan.
3. Terdapat hubungan pada hasil investasi perusahaan dengan laba (rugi) perusahaan.
4. Tidak stabilnya tingkat inflasi yang ada di Indonesia pertahunnya, namun tiga tahun terakhir mengalami penurunan.
5. Keterkaitan besaran tingkat inflasi terhadap hasil investasi perusahaan.
6. Terdapat kenaikan beban lain yang dihadapi perusahaan yang diperkirakan dapat memengaruhi laba atau rugi perusahaan.

### **C. Batasan Masalah**

Terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan laba (rugi) perusahaan, namun peneliti membatasi memfokuskan masalah yang hanya berkaitan dengan tema



yang diangkat, yaitu mengenai hasil investasi dan tingkat inflasi terhadap laba (rugi) perusahaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Demi meringankan penelitian ini, terdapat beberapa rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana hubungan antara hasil investasi perusahaan terhadap laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020?
2. Bagaimana hubungan antara tingkat inflasi tahunan di Indonesia terhadap laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020?
3. Bagaimana trend perkembangan dari hasil investasi perusahaan, tingkat inflasi dan laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020 di Tahun 2021-2025?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembahasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin diraih. Adapun tujuan yang ingin diraih yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara hasil investasi perusahaan terhadap laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat inflasi tahunan di Indonesia terhadap laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020.
3. Untuk mengetahui bagaimana trend perkembangan dari hasil investasi perusahaan, tingkat inflasi dan laba (rugi) PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Unit Syariah) Periode 2010-2020 di Tahun 2021-2025.

### **F. Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini selain mengetahui ada atau tidaknya hubungan pada hasil investasi dan tingkat inflasi

terhadap laba/rugi perusahaan terdapat tujuan lain yaitu, untuk mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini:

#### 1. Bagi Penulis

Menjadikan penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan penulis yang berkenaan dengan hasil investasi perusahaan dan tingkat inflasi terhadap laba (rugi) pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia periode 2010-2020.

#### 2. Bagi Pembaca

Menjadikan penelitian ini memiliki manfaat bagi pembaca untuk menambah pemahaman dan pengetahuan, serta menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya bila ingin membahas tema yang berkaitan.

### **G. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan industri perekonomian islam kian hari kian baik, tidak terkecuali industri asuransi syariah, dapat diamati bahwa perusahaan asuransi syariah di Indonesia telah

mencapai 23 perusahaan.<sup>7</sup> Kehidupan manusia yang tidak dapat lepas dari sebuah risiko, mengingatkan betapa pentingnya asuransi dalam kehidupan. Kehadiran asuransi syariah dianggap sebagai wadah pertanggunganan diri maupun aset, selain itu dapat dianggap sebagai wadah tolong-menolong karena prinsip yang dikembangkan asuransi syariah merupakan tolong-menolong.<sup>8</sup>

Perkembangan asuransi syariah harus didukung oleh kegiatan pengenalan yang baik mengenai asuransi syariah maupun aspek lain yang dapat memengaruhi perkembangan perusahaan ataupun pendapatan keuntungan yaitu hasil investasi perusahaan dan tingkat inflasi yang ada di Indonesia.

Kegiatan pengenalan dapat dilakukan oleh pihak asuransi, yaitu agen. Seorang agen bertugas untuk mengenalkan dan menawarkan produk asuransi syariah kepada seorang prospek, agen bertugas penting dalam pengenalan

---

<sup>7</sup> Makhrus, *Manajemen Asuransi Syariah*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit Litera, Desember 2017), h. 52

<sup>8</sup> Makhrus, *Manajemen Asuransi Syariah*, h. 26

suatu produk dari awal perjanjian hingga waktu klaim tiba secara jelas.

Kegiatan investasi merupakan kewajiban perusahaan yang merupakan pihak yang diamanahi oleh peserta asuransi syariah dengan memegang dana peserta yang terkumpul, kegiatan investasi wajib sesuai dengan aturan syariah.<sup>9</sup> Dana tersebut dikelola dengan skema hasil dana yang terkumpul lalu diinvestasikan sehingga mendapatkan hasil investasi, dilanjutkan dengan pembagian hasil investasi tersebut sesuai dengan perjanjian diawal keikutsertaan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan asuransi syariah turut berada dalam pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah serta Otoritas Jasa Keuangan.<sup>10</sup>

Sehubungan dengan investasi, tingkat inflasi dapat memengaruhi kegiatan investasi dan hasil investasi. Inflasi merupakan peningkatan jumlah uang yang beredar atau peningkatan harga-harga barang dan jasa secara terus menerus. Dampak dari inflasi tersebut dapat membuat mata uang dapat

---

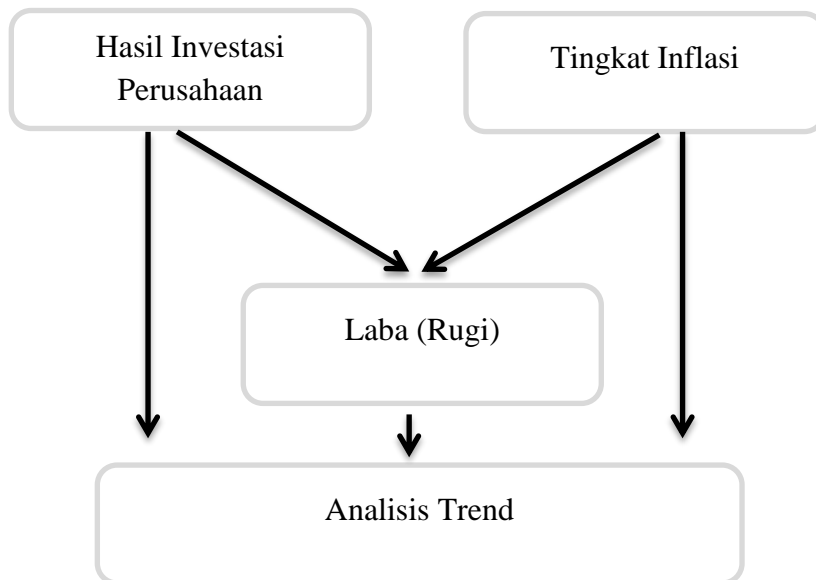
<sup>9</sup> Makhrus, *Manajemen Asuransi Syariah*, h. 55

<sup>10</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung), h. 209-214

mengalami penurunan dengan demikian nilai beli mata uang tersebut menjadi lemah, pelemahan nilai mata uang dapat berdampak pada sektor-sektor industri yang bergerak pada bidang keuangan<sup>11</sup> tentunya dapat menjadi faktor baik buruknya hasil investasi pada perusahaan asuransi syariah.

**Gambar 1.4**

**Kerangka Pemikiran**



---

<sup>11</sup> Suseno dan Siti Aisyah, Inflasi, h. 17

## **H. Sistematika Penulisan**

Demi memudahkannya pemahaman pada penelitian ini, penulis mengenakan sistematika penulisan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Berikut sistematika penulisannya:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam BAB I, terdapat beberapa poin yang diuraikan, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian

### **BAB II Kajian Teoretis**

Dalam BAB II, terdapat beberapa poin yang dibahas, yaitu paparan teori, hubungan antar variabel, dan hipotesis

### **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam BAB III, terdapat beberapa poin yang menjelaskan yaitu waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis

metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam BAB IV, terdapat beberapa poin penjelasan mengenai pembahasan, yaitu gambaran umum lokasi penelitian, temuan hasil penelitian serta penyajian dan analisis temuan.

#### **BAB V Penutup**

Dalam BAB V, terdapat beberapa poin penutup berupa kesimpulan dan saran.